

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang selama 60 hari kerja dengan melakukan praktik kerja magang secara *work from home* (WFH) karena faktor pandemi mengharuskan beberapa karyawan *Lokadata.id* melakukan penulisan berita hingga peliputan di rumah.

Dalam praktik kerja magang yang dilakukan pada Redaksi *Lokadata.id*, penulis bertugas pada bagian reporter *online* atas bimbingan Ayyi Achmad Hidayah sebagai Managing Editor *Lokadata.id*. Namun, pada 1 Oktober 2020 *Lokadata.id* mengalami pergantian Managing Editor karena sudah tidak bertugas.

Maka dari itu, penulis mendapatkan bimbingan langsung dari Reporter *Lokadata.id* setelah mentor sebelumnya yaitu Ayyi Achad Hidayah sudah tidak bertugas. Oleh karena itu, penulis mendapatkan bimbingan dari Reporter *Lokadata.id*, yaitu Luky Maulana Firmansyah dan Aulia Putri Pandamsari sehingga semua hasil wawancara yang dilakukan berkoordinasi dengan Reporter *Lokadata.id*.

*Lokadata.id* melakukan dalam rapat redaksi dilakukan pada setiap hari Selasa kepada Reporter, Editor, dan Data Analis di kantor, tetapi karena penulis sedang melakukan praktik kerja magang dalam situasi pandemi korona penulis tidak mengikuti rapat redaksi dan seluruh penugasan kerja magang dilakukan melalui Whatsapp. Setiap pukul 18.00 WIB, seluruh Reporter dan Editor *Lokadata.id* melakukan ide-ide yang akan dijadikan berita sehingga Editor akan menentukan proyeksi pada pagi hari dalam pembagian tugas untuk setiap reporter.

Artikel yang dimuat di *Lokadata.id* minimal 500 kata per hari. Penulis harus mengikuti aturan tersebut karena merupakan ciri khas *Lokadata.id*. Selain itu, penulis diperbolehkan menyadur berita dari *Antaraneews.com*. Dalam penugasan wawancara penulis melakukan minimal dua narasumber dan terkadang ditugaskan mengikuti diskusi melalui *Youtube*.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Ishwara (2011, p. 21) menjelaskan bahwa jurnalis memiliki tugas utama dalam menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya untuk masyarakat. Maka dari itu, pentingnya bagi wartawan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat atas permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini, tentu relevan dengan tugas yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang di *Lokadata.id* sebagai reporter harian dengan tugas utama menyajikan berita untuk masyarakat.

Selama praktik kerja magang selama 60 hari, penulis melakukan kegiatan menulis berita-berita dari hasil liputan dan terkadang menyadur berita dari *Antaraneews.com* karena sulit untuk mendapatkan narasumber yang sudah ditentukan dalam proyeksi harian.

Selama melakukan peliputan di *Lokadata.id* penulis melakukan sistem kerja *work from home* (WFH) maka dalam peliputan penulis melakukan telepon ataupun pesan untuk melakukan interview dengan narasumber.

Pada pembagian tugas proyeksi yang diberikan penulis terlebih dahulu meriset *angle* berita maka dalam melakukan proyeksi harian penulis memahami isi berita yang akan ditulis dan pertanyaan yang harus diajukan kepada narasumber. Meskipun demikian, dalam pembagian tugas yang diberikan sudah terdapat pertanyaan dan *angle* berita sehingga penulis hanya mengembangkannya kembali.

Dalam proses wawancara penulis melakukan rekaman audio untuk memudahkan penulisan berita dan tidak terjadi kesalahan penulisan. Namun, dalam beberapa kesempatan penulis melakukan penulisan dan peliputan berita dari diskusi seputar isu terbaru dari Youtube ataupun aplikasi Zoom.

Selain itu, penulis diharuskan bersiap melakukan liputan lapangan, seperti dalam penugasan liputan lapangan di Hotel Yasmin terkait situasi isolasi orang tanpa gejala (OTG) di Karawaci dengan melakukan tandem bersama Aulia Putri Pandamsari sebagai reporter *Lokadata.id* dengan menulis artikel kolaborasi.

Berikut ini tabel berisi hal-hal yang dilakukan penulis selama melakukan kerja magang di *Lokadata*:

**Tabel 3.1** - Kegiatan kerja magang dalam hitungan minggu di *Lokadata.id*

Minggu ke-	Keterangan
<b>Minggu ke-1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara penjual vidio gim, INDEF, Persatuan Buruh Indonesia, Sektretaris Apsindo, Co-Founder Drive in Senja, dan Pengunjung Drive in Senja</li> <li>b. Mengikuti webinar <i>Bisnis.com</i></li> <li>c. Menulis 6 artikel</li> </ul>
<b>Minggu ke-2</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara Epilog, Ketua umum HIPPI, Wakil Ketua ASITA, dan Influencer Travel</li> <li>b. Mengikuti webinar PSSI</li> <li>c. Mengikuti konferensi pers DKI Jakarta</li> <li>d. Melakukan artikel kolaborasi dengan Shila</li> <li>e. Menulis 4 artikel</li> </ul>
<b>Minggu ke-3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara Sektretaris Kemenpora, VP Corporate Communication Pertamina, Direktur PT Anugraha Mega Investama, Peneliti Badan Mikrobiologi, Kepala Labolatorium Rekayasa Genetika Terapan dan Protein Desain</li> <li>b. Liputan lapangan ke Hotel Yasmin</li> <li>c. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Lucky, dan Aulia</li> </ul>
<b>Minggu ke-4</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara dengan Ikatan Dokter Indonesia, INFEF dan pelaku pelanggaran operasi Yustisi</li> <li>b. Siaran pers PPATK</li> <li>c. Liputan lapangan ke pabrik tempe di Kalideres</li> <li>d. Webinar BNPB dan INDEF</li> <li>e. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Kak Lucky, dan Aulia</li> </ul>

<b>Minggu ke-4</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara dengan INDEF, Sekretaris FBLP, Ketua Komunikasi Media Konfederasi Serikat, dan Serikat Pekerja</li> <li>b. Melakukan liputan lapangan pengunjung restoran di Tangerang</li> <li>c. Mengikuti diskusi INDEF dan APBN 2021</li> <li>d. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Kak Lucky, Aulia, dan Leoni</li> </ul>
<b>Minggu ke-5</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara dengan Direktur Amnesty, INDEF, Epidemiologi, dan VP of Corporate Communication Pertamina</li> <li>b. Mengikuti Agenda APINDO dan BPS “Ekspor- Impor” September 2020</li> <li>c. Mengikuti Konferensi pers APBN</li> <li>d. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Lucky, dan Aulia</li> </ul>
<b>Minggu ke-6</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan wawancara dengan Head of Domestic Transportation <i>Tiket.com</i>, VP Corporate Communication PT KCI, Epidemiologi Griffithy University, dan CEO Travalal</li> <li>b. Mengikuti konferensi pers APBN</li> <li>c. Mengikuti diskusi Kinerja Triwulan III BCA</li> <li>d. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Lucky, dan Aulia</li> </ul>
<b>Minggu ke-7</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara dengan korban nasabah AJB Bumiputera, Pengusaha tempe, ASITA dan INDEF</li> <li>b. Mengikuti konferensi pers KSSK dan Agenda “Peran Program Kartu Prakerja”</li> <li>c. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Lucky, dan Aulia</li> </ul>

<b>Minggu ke-8</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara dengan Asosiasi Hortikultura Nasional, Pengamat politik, Global Healthy Security &amp; Pandemic Griffith University,</li> <li>b. Mengikuti diskusi survei IPSOS “Kepercayaan Ekonomi saat Pandemi” dan Investasi pada pandemi dan tantangan</li> <li>c. Liputan lapangan ke Pasar</li> <li>d. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Lucky, dan Aulia</li> </ul>
<b>Minggu ke-9</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara dengan Pengamat Politik, Direktur AIAC, VP Corporate Lion Air, subholding Communication &amp; Trading, dan Global Health Security &amp; Pandemic Griffith University</li> <li>b. Mengikuti Forum “Outlook Property dan Banking 2021</li> <li>c. Melakukan artikel kolaborasi dengan Taufiq, Lucky, dan Aulia</li> </ul>
<b>Minggu ke-10</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara dengan INDEF dan Senior Core Indonesia</li> <li>b. Mengikuti “Diskusi strategi ekspor saat pandemi dan pasca pandemi”</li> <li>c. Melakukan artikel kolaborasi dengan Lucky dan Aulia</li> </ul>

Sumber: Olahan Penulis

Selama 60 hari kerja magang penulis telah menulis 61 artikel dari total keseluruhan yang dibuat, sebanyak 54 artikel penulis yang dipublikasi dalam rubrik Artikel di *Lokadata.id*. Artikel yang tidak dipublikasi oleh *Lokadata.id* karena data tidak mendukung dan wawancara tidak cukup menarik untuk ditayangkan.

Berikut daftar artikel dengan status publikasi di *Lokadata.id*:

**Tabel 3.2** - Kegiatan kerja Magang Artikel Status publikasi di *Lokadata.id*

No	Judul Artikel penulis berita di <i>Lokadata.id</i>
1.	Lika-Liku nasabah AJB, maksihkah ada harapan?
2.	Sony buka pra-order Playstation 5, penjualan terbatas
3.	Agar resesi tak jadi krisis, program pemerintah harus tepat
4.	Pengamat: Perrpu reformasi sistem keuangan tidak perlu
5.	Pemerintah diminta gandeng serikat buruh
6.	Impor sepeda diperketat, harga Brompton semakin melambung
7.	Bioskop <i>drive in</i> : Nostalgia penikmat film di tengah pandemi
8.	Vivo pimpin penjualan <i>smartphone</i> , unggul Oppo, Samsung, Xiaomi
9.	Jakarta PSSB lagi, kinerja sektor ritel bisa nol persen
10.	Jakarta PSBB total, tren <i>staycation</i> setop sementara
11.	Di tengah resesi, emas paling diminati
12.	Konsolidasi 22 hotel BUMN, upaya kembali ke bisnis inti
13.	Banyak kantor tak laporkan kasus korona di tempat kerja
14.	Pertalite didiskon, Premium disetop bertahap
15.	Aksi net sell pemodal asing berlanjut
16.	Pemerintah siapkan 14 ribu kamar hotel untuk isolasi OTG
17.	WHO: Belum ada bukti covid-19 menyebar lewat makanan atau kemasan
18.	Operasi yustisi sukses jaring pelanggar, PSBB gagal tekan angka korona
19.	PPATK akan gunakan FinCen Files untuk telusuri transaksi janggal
20.	Kembang kempis perajin tempe tahu di masa pagebluk
21.	Melihat urgensi burden sharing BI dan pemerintahan sampai 2022
22.	Ini dia klaster penularan korona terbesar di Jakarta
23.	Kontroversi urgensi revisi UU BI dan Perppu Sistem Keuangan
24.	Jakarta dikunci, tetangga membuka diri

25.	Awas, tiga kelurahan ekstrapadat pelanggaran banjir
26.	Diajak susun aturan turunan UU Ciptaker, buruh: lip service belaka
27.	Proyeksi pertumbuhan 2021 5 persen, realistis atau terlalu optimis?
28.	Undang-undang Cipta Kerja, suara pengusaha vs buruh
29.	Penolakan UU Cipta Kerja bisa picu ketidakpastian
30.	Indonesia siapkan pabrik baterai mobil listrik
31.	Neraca dagang Indonesia surplus lagi, tanda ekonomi membaik?
32.	Berulangnya tindak kekerasan aparat dalam untuk rasa
33.	Defisit meningkat, utang masih terkendali
34.	Virtual tour di masa pandemi, ke Korea cukup Rp50.000
35.	Libur panjang, penyebaran virus mengancam
36.	Pengelola wisata sambut libur panjang dengan protokol ketat
37.	Pembebasan pajak bandara, Solo dan Surabaya tidak masuk
38.	Indikator perbankan membaik sampai kuartal IV 2020, tapi harus waspada
39.	Agar klaster libur panjang tidak terjadi lagi
40.	Gejolak harga kedelai, pasar lokal masih anteng
41.	Libur panjang hidupkan Bali, kunjungan wisman nanti dulu
42.	Ramai peminat, program Kartu Prakerja dilanjutkan tahun depan
43.	Harga cabai melambung, petani minta pemerintah tidak mengimpor
44.	Survei perbaikan ekonomi: 75 persen masyarakat optimistis
45.	Vaksinasi darurat Desember ini, harus aman, dan efektif
46.	77 Izin penghambatan investasi akan disederhanakan
47.	Staf milenial Jokowi disorot setelah surat perintah ke Dema
48.	Siasat maskapai agar selamat, isyarat pemulihan mulai terlihat?
49.	Properti jeblok, tapi optimis membaik tahun depan
50.	Indonesia masih abaikan pembangunan ekonomi prolingkungan

51.	Demi lingkungan, Premium tak dijual di Jawa dan Balik tahun depan
52.	Kerumunan massa FPI dibiarkan, pengusaha minta PSBB dihentikan
53.	Vaksinasi mundur ke awal 2021, kecuali ada vaksin impor
54	Neraca perdagangan surplus lagi, ini cara menjaga geliat ekspor

Sumber: Olahan Penulis

Artikel yang tidak dipublikasi sebanyak tujuh artikel, seperti artikel dengan judul “Liga sepakbola akan bergulir tanpa penonton, PSSI beri dana 5 Miliar untuk uji swap test”. Artikel tersebut tidak dipublikasi oleh *Lokadata.id* karena tidak menunjukkan data-data dalam pemberian proyeksi pendapatan pemain selama pandemi.

Selain itu, nama penulis tidak dicantumkan dalam Liputan Khusus yang dilakukan di *Lokadata.id* pada tabel 3.1 karena dalam artikel tersebut penulis hanya membantu melakukan wawancara dengan pengusaha tempe. Artikel Liputan khusus tersebut dengan judul berita “Kembang kempis perajin tempe tahu di masa pegebluk”.

Gambar 3.1 – Artikel tidak mencantumkan nama penulis



Sumber: *Lokadata.id*

Namun, dalam akun *Youtube Lokadata.id* penulis dicantumkan dalam *Desk Reporter* dengan Luky Maulana Firmansyah dan Putri Aulia sebagai anak magang. Dalam liputan ini menceritakan bagaimana pengusaha pabrik tempe bertahan selama pandemi. Peliputan ini langsung turun ke lapangan dengan menemui salah satu pengusaha tempe di sekitar Kalideres yang bernama Handoko.

Gambar 3.2 – Nama penulis dalam liputan lapangan



### 3.2.1 Artikel pertama status dipublikasi

Dalam penulisan pertama selama magang di *Lokadata.id* pada 27 Agustus adalah “Lika-Liku nasabah AJB, maksihkah ada harapan?”. Artikel tersebut adalah awal dari perkembangan penulis melakukan peliputan, penulisan, dan pengenalan dalam dunia jurnalistik di dunia kerja. Dalam pencarian narasumber penulis melakukan riset terlebih dahulu untuk mendapatkan narasumber, lalu dalam menemukan narasumber penulis mendapatkan melalui Instagram yang bernama Fien Maringin selaku koordinator korban AJB Bumiputera 1912. Berikut adalah artikel yang dilakukan penulis.

**Tabel 3.3** – Artikel publikasi pertama penulis

Lika-Liku nasabah AJB, maksihkah ada harapan?
<p>Komisi XI DPR RI mengundang perwakilan nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dan otoritas jasa keuangan (OJK), di Gedung Nusantara Komplek DPR RI, Jakarta, Rabu (25/8/2020).</p> <p>Pertemuan itu adalah tuntutan pemegang polis untuk mencari kejelasan hak mereka karena sudah lebih dari setahun -- bahkan ada yang tiga tahun-- klaim belum cair. Padahal banyak nasabah mengandalkan polis untuk biaya anak sekolah, atau kuliah , yang sudah jatuh tempo pada 2019.</p> <p>Fien Maringi selaku koordinator korban Bumiputera 1912 wilayah Jabodetabek mengatakan, pertemuan dengan OJK di DPR itu masih menyisakan ketidakjelasan dan sama sekali belum ada titik terang dari pihak Bumiputera.</p> <p>“Sampai hari ini belum dapat kabar dari pihak Bumiputera. kami masih menunggu itikad baik mereka,” tutur wanita 43 tahun kepada <i>Lokadata</i>, Kamis (27/8/2020).</p> <p>Fien mengatakan, nasabah menolak aplikasi BPInfo yang berisikan nomor antrian pembayaran klaim secara online. Menurut dia, aplikasi tersebut hanyalah akal-akalan Bumiputera, karena pergerakannya sangat lambat bahkan tidak bergerak sejak diluncurkan pada Februari 2020.</p> <p>“Dalam kontrak kami tidak ada nomor antrean <i>online</i> tersebut, di sana disebutkan setelah kami klaim, maka maksimal 30 hari Bumiputera mencairkan uang polis kami”. ujar Fien</p>

Di sisi lain, Fien dan para nasabah meminta kepastian waktu pembayaran polis, karena banyak pemegang polis yang kontraknya habis sejak 2017. "Berarti sudah menunggu selama 2 tahun, karena itu kami mohon kepada Komisi XI DPR RI memfasilitasi agar kami bisa bertemu dengan manajemen Bumiputera," katanya.

"Kami mendesak OJK bertanggung jawab dan penyelesaian masalah pemegang polis sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai regulator dan pengawas industri asuransi di RI," demikian salah satu tuntutan nasabah.

Sejumlah pemegang polisi Bumiputera lain menagih langsung ke kantor cabang wilayah hingga sampai ke kantor pusat untuk mendapatkan kejelasan. "Kami diping-pong oleh Bumiputera, disuruh bolak-balik dari kantor cabang, disuruh ke kantor pusat, lalu ke kantor wilayah, ke kantor pusat lagi, kembali ke kantor cabang," ujar Fien.

Fien menjelaskan pihak Bumiputera menunggu persetujuan OJK untuk penjualan aset, Dalih lain, Manajemen sudah mengajukan penjualan aset, tetapi ditolak OJK karena hanya bisa membayar sebagian kecil kewajiban yaitu senilai Rp9 Triliun, sementara kewajiban dari Bumiputera yang akan datang mencapai Rp23 Triliun.

OJK membantah menghalangi penjualan aset Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 untuk melunasi uang nasabahnya. OJK beralasan penyelesaian masalah nasabah dilakukan komprehensif agar gagal bayar ke nasabah semuanya dilunasi.

"Bukan hanya nasabah yang sekarang jatuh tempo, tapi masih ada dua juta nasabah seperti tadi disampaikan," kata Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank atau IKNB 2A OJK, Ahmad Nasrullah kepada wartawan di gedung Dewan Perwakilan Rakyat, Selasa, 25 Agustus 2020, seperti dikutip [Tempo](#).

Menanggapi hal ini, pengamat asuransi Irvan Rahardjo menyebutkan OJK harus mendorong Bumiputera melaksanakan PP Nomor 87 tahun 2019 tentang Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama.

"Masalah antara pemegang polis dan Bumiputera sudah terjalin sejak lama. Mereka tidak pernah menanggapi para nasabahnya sendiri dan OJK harus aktif menjelaskan serta menemui nasabahnya, jangan hanya bereaksi ketika dipanggil," ujar Irvan kepada *Lokadata*.

Irvan menambahkan, sejak awal berdiri Bumiputera bukanlah bagian dari BUMN, perusahaan tersebut adalah perusahaan bersama dalam artian gotong royong.

Hal ini senada dengan anggota Komisi XI DPR RI, Anis Byarwati. "Jangan kecewakan mereka (para pemegang polis) yang membangun mimpi dengan membeli asuransi selama 17 tahun untuk biaya kuliah anak-anak di kampus terbaik. Mereka hanya menuntut hak dan keadilan. Apalagi mereka menuntut uang mereka sendiri, bukan uang orang lain, dan bukan untuk apa-apa, tetapi

untuk biaya sekolah, biaya pendidikan,” ujar Anis dilansir artikel *Antaraneews.com*.

Sumber: Olahan penulis

### 3.2.2 Artikel liputan lapangan penulis

Penulis mendapatkan kesempatan liputan lapangan selama praktik kerja magang sebanyak tiga, dalam peliputan lapangan pertama dilakukan di Hotel Yasmin Tangerang terkait orang tanpa gejala korona virus. Artikel pertama liputan lapangan pertama dengan judul “Pemerintah siapkan 14 ribu kamar hotel untuk isolasi OTG”, peliputan ini penulis mewawancarai salah satu dokter di Hotel Yasmin tersebut bernama Dokter Ari

Gambar 3.3 – Artikel liputan lapangan penulis



Sumber: *Lokadata.id*

### 3.3 Pelaksanaan Kerja Magang

Ishwara (2011, p. 76-77) menyebutkan berita yang mengandung *news value* memiliki beberapa kategori, seperti konflik, bencana, dampak, kedekatan, konflik, *human interest*, dan seks. sedangkan wartawan adalah aktor yang mencari data dan fakta yang terjadi serta menggali informasi yang lebih dalam untuk disebarluaskan kepada pembaca.

Selama menjalani praktik kerja magang penulis bekerja di perusahaan PT Lintas Media yang di Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat Gedung Wisma 77. Penulis mendapatkan kesempatan praktik kerja magang di *Lokadata.id* sebagai reporter harian.

Ishwara (2011, p. 119) menyatakan bahwa jurnalisme memiliki lima lapisan keputusan dalam melakukan penulisan berita atau artikel.

1. Penugasan (*data assignment*), yaitu menentukan apa yang layak diliput dan mengapa.
2. Pengumpulan data (*data collecting*), yaitu menentukan informasi yang dikumpulkan apakah hal tersebut cukup.
3. Evaluasi (*data evaluating*), yaitu menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*), yaitu penulis menentukan kata-kata yang tepat dan perlu digunakan dalam pemberitaan.
5. Penyuntingan (*data editing*), yaitu menentukan berita yang perlu diberikan judul besar dan dipublikasi pada halaman berita diantaranya penyuntingan ulang tulisan yang perlu dipotong dan cerita yang harus diubah.

*Lokadata.id* menjadikan lima tahapan tersebut karena penulis merasakan bagaimana proses pembuatan berita selama di *Lokadata.id* dengan artikel menulis mandiri dan artikel kolaborasi dengan tandem di *Lokadata.id*. Oleh karena itu, berikut gambaran proses praktik kerja magang yang dilakukan penulis di *Lokadata.id*.

### **1. Tahapan penugasan**

Pada hari pertama melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan tugas peliputan, pencarian narasumber, dan menulis berita. Penulis mendapatkan penugasan harian dibagikan oleh Editor *Lokadata.id* melalui pesan Whatsapp. Sebelumnya, para reporter *Lokadata.id* dan seluruh anak magang melakukan ide-ide peliputan pada malam hari. Kemudian pada pagi hari, Editor memilih ide-ide tersebut

untuk dijadikan berita dan dibagikan kepada seluruh reporter ataupun anak magang di *Lokadata.id*. Pembagian proyeksi kerja seluruhnya sama, tidak ada yang membedakan antara reporter *Lokadata.id* itu sendiri ataupun anak magang sehingga semua tugas mempunyai kedudukan yang sama.

**Gambar 3.4** – Proyeksi artikel penulis



Sumber: Dok. Pribadi penulis

Tugas yang diberikan salah satunya adalah membahas tentang harga emas selama pandemi. Penulis mendapatkan *angle* berita yang sudah diberikan oleh Editor sehingga memudahkan penulis untuk menulis berita yang sesuai dengan proyeksi. Selanjutnya, penulis juga mendapatkan beberapa narasumber yang sudah diberikan, seperti Analis Komoditas, Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia atau Bursa Berjangka Indonesia (BBJ), dan pihak Antam untuk mengonfirmasi data terkait penjualan emas selama pandemi.

Selain penugasan liputan dengan mewawancarai narasumber melalui telepon, terkadang penulis melakukan liputan lapangan untuk memenuhi kebutuhan artikel yang penulis tulis di *Lokadata.id* seperti liputan di Pasar Bonang. Dalam hal ini, penulis melakukan artikel kolaborasi dengan *tandem* yaitu Kontributor *Lokadata.id* yang bernama Taufiq. Tugas penulis hanya meliput dilapangan dan *tandem* penulis bertugas menulis berita dari hasil wawancara penulis

**Gambar 3.5** – proyeksi artikel kolaborasi

1. Ancaman PHK lanjutan - pengusaha sudah ancap-ancang bakal ambil langkah PHK lanjutan setelah kepastian Indonesia masuk resesi. Ditambah lagi Jakarta sebagai basis ekonomi nasional memperketat PSBB yang makin membuat nafas dan cashflow dunia usaha hancur. Mungkin bisa ditanya ke Apindo, Hipmi, Kadin berapa potensi PHK lanjutan yang bakal terjadi dan efeknya ke kenaikan jumlah pengangguran berapa (bisa tanya ke Kemenaker). Lalu apa langkah pemerintah mengantisipasinya, apa dana bansos cukup kalau makin banyak yang PHK dan pengangguran. Konfirmasi juga ke Satgas PEN terkait bantuan itu. (Aulia dan Leoni)

2. Penggabungan 22 hotel BUMN - Bakal jadi apa nanti, apakah menyasar hotel kelas atas atau bawah. Berapa asetnya sekarang, berapa total kamarnya dan apakah benar bakal jadi jaringan hotel terbesar? Gimana strateginya agar bisa bersaing, karena banyak hotel BUMN walau lokasi strategis tapi gak terurus alias reyot. Siapa yang bakal jadi holding dan gimana melepasnya asetnya, karena Garuda punya, Pertamina punya, Pegadaian punya dll. Konfirmasi KemenBUMN, Hotel Indonesia (kayaknya bakal jadi holding), Garuda/Pertamina/Pegadaian. (Taufiq dan Eza)

3. Pemerintah berencana mengeluarkan relaksasi pajak mobil baru 0 persen. Bisa dibahas seberapa besar kebijakan ini dapag mendongkrak penjualan mobil baru. Coba lihat data penjualan mobil baru sampai Agustus perkembangannya seperti apa. Dan berapa target penjualan untuk tahun ini? Apa bisa tercapai dengan relaksasi tersebut? FU ke Kemenperin, Kemenkeu, pengusaha otomotif, Gaikindo. (Luky dan Shila)

Sumber: Dok. Pribadi penulis

Penugasan di *Lokadata.id* memiliki beberapa perbedaan semenjak Editor *Lokadata.id* sudah tidak bertugas. Penulis melakukan artikel kolaborasi dengan menulis berita harian secara tandem dengan Reporter, Kontributor, ataupun anak magang yang berada di *Lokadata.id*. Pada gambar 3.5 penulis melakukan artikel kolaborasi dengan tandem yaitu Taufiq sebagai Kontributor *Lokadata.id* terkait penggabungan 22 hotel milik BUMN

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

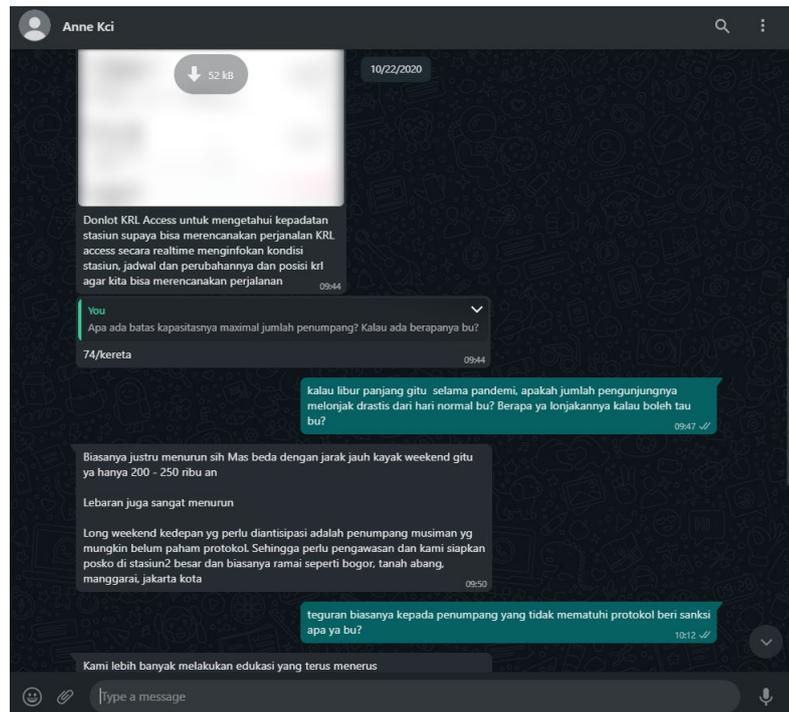
Tahapan pengumpulan data merupakan tahap paling penting dalam penulisan berita. Selama praktik kerja magang di *Lokadata.id* penulis mengumpulkan data dan riset melalui wawancara dengan narasumber, dokumen publik, observasi secara langsung ataupun tidak langsung, dan pencarian melalui internet.

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam *Jurnalisme Dasar* yang ditulis oleh Luwi Ishwara, terdapat beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi (Ishwara, 2011, p. 92), yaitu sebagai berikut.

1. Observasi langsung dan tidak langsung melalui situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Dalam tahap pengumpulan data selama magang di *Lokadata.id* terdapat observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan pada liputan lapangan dan observasi tidak langsung dilakukan penulis meriset data dari *press release* ataupun tahap wawancara bersama narasumber.

**Gambar 3.6** – Proses pencarian data dari narasumber



Sumber: Dok. Pribadi penulis

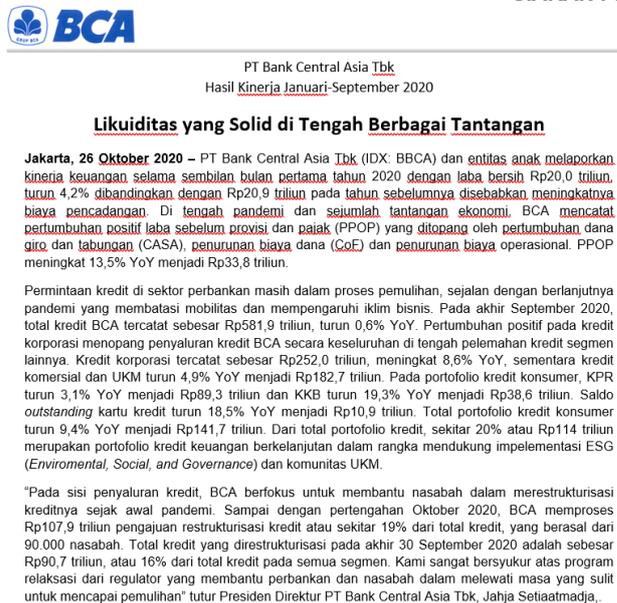
Gambar 3.6 merupakan tahap pencarian data melalui wawancara salah satunya dengan Vice President PT Kereta Commuter Indonesia yaitu Anne Purba. Jenis pencarian data melalui wawancara merupakan observasi secara tidak langsung maka penulis melakukan wawancara tersebut hanya mencari data terkait jumlah pengunjung kereta selama lebaran dan libur panjang. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada wawancara, penulis merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana antisipasi penerapan protokol kesehatan?
2. Apa aja yang perlu disiapkan?
3. Adakah persiapan khusus untuk antisipasi membludaknya pengunjung pas libur panjang minggu depan?
4. Pada saat libur panjang bagaimana jumlah pengunjung atau penumpang, apakah ada lonjakan drastis dari hari normal?

Setelah mendapatkan hasil wawancara, penulis melakukan konfirmasi kepada Aulia Putri Pandamsari sebagai Reporter dengan menyerahkan transkrip hasil wawancara dengan narasumber.

**Gambar 3.7 – Observasi tidak langsung**

Sumber: Dok. Pribadi penulis



Selain wawancara, penulis mendapatkan beberapa data dalam bentuk Siaran Pers. Penulis selama praktik kerja magang di *Lokadata.id* berkenalan dengan beberapa narasumber agar penulis mudah mendapatkan data untuk dijadikan berita. Gambar 3.7 merupakan Siaran Pers yang dikirim melalui pesan Whatsapp terkait data laporan keuangan selama sembilan bulan BCA pada tahun 2020.

### 3. Evaluasi

Penulis melakukan evaluasi atau memilih data yang penting dari hasil wawancara untuk dijadikan artikel. Tujuan penulis melakukan evaluasi adalah untuk menyaring data. Penulis kerap melakukan *recording* pada tahap wawancara dengan narasumber sehingga pada saat transkrip hasil wawancara penulis tidak mendapatkan kesulitan data dalam kutipan narasumber.

Pada saat evaluasi data, penulis mengambil sesuai dengan *angel* yang sudah tertulis pada proyeksi harian. Data yang tidak terpakai atau terdapat kutipan yang kurang menarik penulis tidak memasukkan ke dalam artikel.

#### 4. Penulisan

Dalam penulisan artikel, penulis melakukan beberapa teknik yang sudah diajarkan selama masa perkuliahan dalam mata kuliah yang didapatkan. Fokus penulis adalah menulis berita maka artikel yang tertulis bersifat *hard news*. Ishwara (2011, p. 82) menjelaskan *hard news* merupakan berita yang diawali dengan pertanyaan yang menjelaskan ringkasan tulisan wartawan pada suatu peristiwa.

Gambar 3.8 – Artikel Lead berdampak

Komisi XI DPR RI mengundang perwakilan nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dan otoritas jasa keuangan (OJK), di Gedung Nusantara Komplek DPR RI, Jakarta, Rabu (25/8/2020).

Pertemuan itu adalah tuntutan pemegang polis untuk mencari kejelasan hak mereka karena sudah lebih dari setahun -- bahkan ada yang tiga tahun-- klaim belum cair. Padahal banyak nasabah mengandalkan polis untuk biaya anak sekolah, atau kuliah, yang sudah jatuh tempo pada 2019.

Fien Maringi selaku koordinator korban Bumiputera 1912 wilayah Jabodetabek mengatakan, pertemuan dengan OJK di DPR itu masih menyisakan ketidakjelasan dan sama sekali belum ada titik terang dari pihak Bumiputera.

“Sampai hari ini belum dapat kabar dari pihak Bumiputera. kami masih menunggu itikad baik mereka,” tutur wanita 43 tahun kepada *Lokadata*, Kamis (27/8/2020).

Sumber: Dok. Pribadi penulis

Ishwara (2011, p. 153) menjelaskan *lead* berdampak umumnya digunakan dalam pemberitaan peristiwa secara langsung dengan menjelaskan apa yang terjadi dalam suatu permasalahan. *Lead*

berdampak tersebut dalam gambar 3.8 digunakan oleh penulis karena dalam kasus tersebut merupakan tuntutan pemegang polis untuk mendapatkan haknya karena banyak pemegang polis belum mendapatkan haknya.

Ishwara (2011, p. 154) menilai *lead* halus merupakan penyampaian secara tidak langsung apa yang menjadi pembahasan dalam artikel yang ditulis.

Gambar 3.9 – *Lead* halus



Sumber: *Lokadata.id*

Gambar 3.9 merupakan *lead* halus yang ditulis oleh penulis karena pembahasan topik yang ringan terkait bioskop *drive in*.

Artikel yang tertulis oleh penulis merupakan tugas yang diberikan oleh editor dengan menulis berita ringan.

### 5. Penyuntingan

Setelah penulis melakukan wawancara dengan narasumber, penulis melakukan penulisan berita sesuai dengan proyeksi yang diberikan. Selanjutnya, penulis mengirimkan artikel yang belum disunting kepada editor. Namun, penulis kerap melakukan kesalahan penulisan maka penulis seringkali melakukan pemeriksaan kembali dari artikel yang belum dikirim agar tidak ada kesalahan penulisan.

**Tabel 3.4** – Artikel sebelum dan sesudah disunting

Sebelum disunting	Sesudah disunting
<p>Perekonomian Indonesia terus berdampak akibat penyebaran pandemi Corona-19, yang mengarah pada resesi global, akibat peningkatan jumlah kasus penutupan bisnis hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mengakibatkan penurunan secara tingkat konsumsi dan investasi.</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan, Mahfud MD dengan menyebutkan Indonesia akan dilanda resesi ekonomi bulan depan pada sambutan sejumlah seniman di Warung Bu Ageng, Yogyakarta, dikutip dari <i>Antara</i>, Minggu (29/8,2020).</p> <p>“99,9% bulan depan Indonesia mengalami resesi ekonomi, resesi berbeda dengan krisis ekonomi” ujarnya</p> <p>Dalam hal ini Mahfud MD menegaskan kepada masyarakat</p>	<p>Dampak pandemi Covid-19 begitu telak memukul perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Krisis bahkan sudah mengarah pada terjadinya resesi global.</p> <p>Penutupan bisnis hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi dan investasi.</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan, Mahfud MD mengakui Indonesia akan dilanda resesi ekonomi bulan depan. “99,9% bulan depan Indonesia mengalami resesi ekonomi, resesi berbeda dengan krisis ekonomi,” ujarnya saat diskusi dengan seniman di Warung Bu Ageng, Yogyakarta, dikutip dari <i>Antara</i>, Minggu (29/8,2020).</p> <p>Namun ia menegaskan masyarakat tidak perlu panik karena Indonesia masih diuntungkan dengan aktivitas kerakyatan.</p>

<p>tidak perlu panik akan hal tersebut karena Indonesia masih diuntungkan dengan aktifitas kerakyatan. Namun, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan (Y-on-Y) pada Triwulan II 2020 mencapai miinus 5,32%.</p> <p>Direktur <i>Institute for Development of Economics and Finance</i> (INDEF), Dr Enny Sri Hartati menyebutkan langkah tepat untuk pemerintah terkait Pertumbuhan Ekonomi yang menurun yaitu melihat dari 2 sektor yaitu konsumsi rumah tangga dan investasi yang efektif untuk mencegah agar daya beli masyarakat tidak menurun.</p> <p>“Program pemulihan ekonomi nasional yang benar-benar tepat untuk UMKM agar tetap bisa produktif, bisa menyerap lapangan kerja, hanya sesederhana itu sebenarnya, sementara yang dipilih pemerintah yaitu guyuran likuiditas, bukan seberapa besar insentif itu diberikan tetepi efektif subsidi pemerintah benar benar mampu tepat sasaran, kalau pun banyak tidak tepat sasaran percuma tidak akan mampu untuk menopang daya beli masyarakat maupun terjadinya pemulihan ekonomi dan itu yang terjadi saat ini ”, ujanya kepada lokadata, Senin (8/31/2020).</p> <p>Menurut Enny berbagai macam program-program perlindungan sosial maupun pemulihan ekonomi tidak cukup efektif</p>	<p>Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi triwulan II 2020 (Y-on-Y) mencapai minus 5,32 persen, terjun bebas dari Trimulan I yang masih sebesar 2,97 persen. Setelah itu, ada sedikit kenaikan namun Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memperkirakan pertumbuhan di Triwulan III akan minus 2 persen.</p> <p>Menteri Keuangan Sri Mulyani juga mengungkapkan potensi resesi ekonomi pada kuartal III 2020. Ia menyatakan skenario terburuk pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 0 persen sampai minus 2 persen.</p> <p>Direktur <i>Institute for Development of Economics and Finance</i> (INDEF), Dr Enny Sri Hartati menyebutkan langkah tepat yang harus dilakukan pemerintah untuk menahan merosotnya pertumbuhan ekonomi adalah menggenjot konsumsi rumah tangga dan investasi yang efektif, agar daya beli masyarakat tidak menurun.</p> <p>“Program pemulihan ekonomi nasional yang benar-benar tepat untuk UMKM agar tetap bisa produktif, bisa menyerap tenaga kerja, hanya sesederhana itu sebenarnya,” katanya.</p> <p>Ia melihat pilihan pemerintah untuk memberikan guyuran likuiditas tidak akan berarti banyak jika tidak tepat sasaran. "Subsidi pemerintah yang tepat sasaran akan mampu menopang daya beli masyarakat sehingga terjadi pemulihan</p>
--	--

<p>untuk memitigasi kontraksi ekonomi yang terjadi dan kemungkinan besar Triwulan III bisa lebih buruk dari triwulan II. “Yang layak mendapatkan perlindungan sosial seharusnya diberikan kepada 2 orang yaitu orang miskin dan rentan miskin, rentan miskin akan diperluas toleransi seberapa, yang dimana harus disesuaikan dengan kemampuan pemerintah”, ujarnya.</p> <p>Enny berpendapat bahwa pemberian dalam perlindungan sosial banyak yang diskriminatif, banyak korporasi karyawannya di BPJS berpenghasilan 5 juta, karena korporasi banyak yang mengakali agar uiran BPJS tidak besar, yang pasti masih banyak kelompok yang membutuhkan dan tidak mendapatkan perlindungan sama sekali.</p> <p>“Semua faktor pembentuk PDB turun, misalkan konsumsi rumah tangga turun, padahal ini yang paling diandalkan dan investasi turun, artinya Covid ini membuat ekonomi lumpuh yang mana ekonomi sektor unggulan seperti transportasi dan perdagangan serta Akomodasi dan Makan Minum” ujar Staf khusus Menteri Keuangan Sri Mulyani, Yustinus Prastowo dilansir <i>Kompas TV</i>, Jumat (7/8/2020).</p> <p>Penurunan Angka Pertumbuhan Lapangan usaha Transportasi dan perdagangan terjadi disebabkan penerapan <i>Work From Home</i> (WFH) dan <i>School From Home</i></p>	<p>ekonomi,” ujarnya kepada Lokadata, Senin (8/31/2020).</p> <p>Menurut Enny berbagai macam program perlindungan sosial maupun pemulihan ekonomi tidak cukup efektif untuk memitigasi kontraksi ekonomi yang terjadi dan kemungkinan besar triwulan III bisa lebih buruk dari triwulan II.</p> <p>“Yang layak mendapatkan perlindungan sosial seharusnya diberikan kepada dua orang yaitu orang miskin dan rentan miskin. Rentan miskin akan diperluas toleransi seberapa, harus disesuaikan dengan kemampuan pemerintah," ujarnya.</p> <p>Enny berpendapat pemberian perlindungan sosial banyak yang diskriminatif, karena banyak korporasi yang mendaftarkan gaji karyawannya di bawah Rp5 juta demi memperkecil iuran di BPJS Tenaga Kerja. Sementara banyak perusahaan yang tidak mengikuti karyawannya di program BPJS Tenaga Kerja, sehingga mereka tidak bisa mendapatkan subsidi Rp 600 ribu dari pemerintah meski upahnya di bawah Rp5 juta.</p> <p>Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan konsumsi dan investasi menjadi kunci pertumbuhan ekonomi Indonesia keluar dari zona negatif pada tahun ini.</p> <p>"Kalau konsumsi dan investasi masih di zona negatif, meskipun pemerintah all out dari segi belanjanya akan sangat sulit untuk masuk di dalam zona netral di nol persen pada tahun 2020 ini," ujar dia</p>
--	---

<p>(SFH) sebagai kebijakan pemerintah tentang pencegahan Covid-19, Penerapan larangan mudik dan penurunan aktifitas kargo pada masa pandemi, pada Akomodasi dan Minum makan terjadi disebabkan penurunan jumlah wisatawan, ditutupnya tempat-tempat rekreasi dan hiburan, serta pola konsumsi masyarakat kebijakan pemerintah terkait lockdown yang dimana melakukan aktifitas dirumah.</p> <p>Yustinus berharap pemerintah pada kuartal III dari segi belanja pemerintah harus lebih efektif dan penyelesaian postur anggaran, Prioritas pada dampak penanganan Covid diperkuat dan alokasi anggaran yang lebih besar sehingga penanganan Covid lebih efektif.</p> <p>“Stimulus harus ditambahkan baik bansos yang ada ditambah besarannya, ditambah insentif baru untuk UKM dan pekerja yang memiliki penghasilan di bawah 5 juta rupiah”, ujarnya.</p>	<p>dalam konferensi video, Selasa, 25 Agustus 2020.</p> <p>Untuk itu, Sri Mulyani mengatakan laju konsumsi akan menjadi salah satu tinjauan pemerintah pada triwulan III dan IV 2020. Ia hendak memastikan bahwa konsumsi setidaknya bisa tumbuh nol persen, atau lebih bagus lagi apabila bisa positif.</p>
---	--

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3.1 Kendala dan Solusi

Dalam praktik kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala yang terjadi selama proses magang yang dilakukan selama 60 hari. Penulis diberikan tugas pertama kali melakukan praktik kerja magang mengalami kendala dalam mencari narasumber. Dalam pencarian narasumber dengan judul artikel “Lika-liku AJB Bumiputera, masihkah ada harapan?” wawancara dengan narasumber bernama Fien Maringin penulis mendapatkan narasumber tersebut dari Instagram karena *Lokadata.id* tidak mempunyai kontak narasumber tersebut, maka

penulis melakukan penulisan berita yang cukup memerlukan waktu yang lama karena pencarian narasumber yang sulit.

Dalam beberapa kesempatan, penulis seringkali mewawancarai narasumber, Wiku Adisasmito sebagai ketua tim pakar Gugus Tugas Penanganan Covid-19. Dalam wawancara dengan Wiku Adisasmito, penulis seringkali kesulitan untuk menghubungi narasumber. Hal tersebut menjadi kendala penulis untuk menulis dengan cepat.

Selain itu, penulis mengalami kesulitan karena pada saat praktik kerja magang memiliki jadwal perkuliahan. Penulis terkadang melakukan perkuliahan sambil mengganggu narasumber atau pada saat diskusi atau webinar pada suatu topik penulis sangat kesulitan untuk mendengarkan kelas *online*.

Solusi dari penulis, dari beberapa kendala yang dialami, penulis menghubungi Editorial Secretary yakni Airin Febrina untuk meminta kontak narasumber yang sudah tercatat di *Lokadata.id* agar penulis bisa memanfaatkan waktu yang cepat dalam pencarian narasumber.

Dalam kesulitan penulis dalam menghubungi narasumber, penulis dibantu oleh Reporter *Lokadata.id* untuk mencari narasumber yang bisa dihubungi, ketika artikel kolaborasi penulis juga dibantu oleh *tandem* untuk mendapatkan narasumber. Selain itu, penulis mengalami kesulitan ketika praktik kerja magang bersamaan menjalankan kelas *online*. Penulis membutuhkan waktu satu bulan untuk membiasakan diri melakukan perkuliahan dan mengerjakan proyeksi magang.